# SNI
Standar Nasional Indonesia

SNI 01-1683-1989

# Arang kayu

ICS 75.160.10

Badan Standardisasi Nasional BSN

# Daftar isi

# Arang kayu

## Pendahuluan

Standar arang kayu disusun berdasarkan hasil survey di daerah produksi arang kayu di Aceh Timur serta diskusi dengan Lembaga Penelitian Hasil Hutan (LPHH) Bogor dan Balai Penelitian KImia (BP Kimia) Bogor.

Setelah mempelajari hasil survey tersebut dan memperbandingkannya dengan penggolongan mutu arang kayu yang disusun oleh Kantor Besar Jawatan Kehutanan Kementrian Pertanian No. : 12513/ KD/ IX/ 3/ 2, 5 Oktober 1953 serta syarat mutu arang kayu menurut Federal Spesification Amerika Serikat (Fed. Spec. LLL-C-25A, 26 Agustus 1969), maka disusunlah Standar Arang Kayu Indonesia sebagai berikut :

## Spesifikasi

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi syarat mutu, cara pengujian mutu, cara pengambila contoh dan cara pengemasan arang kayu.

### 2 Diskripsi

Arang kayu adalah arang hasil pengarangan kayu.

### 3 Jenis mutu

Aran kayo digolongkan dalam satu jenis mutu.

### 4 Syarat mutu

| Karakteristik | Syarat | Cara Pengujian |
|---|---|---|
| Kadar air % (bobot / bobot) | 6 | SP – SMP – 164 - 1976<br>(ASTM D 1762 – 68) |
| Kadar zat menguap % (bobot / bobot) maks. | 30 | SP – SMP – 164 - 1976<br>(ASTM D 1762 – 68) |
| Kadar abu % (bobot / bobot) maks. | 4 | SP – SMP – 164 - 1976<br>(ASTM D 1762 – 68) |
| Benda asing % (bobot / bobot) maks. | 1 | SP – SMP – 8 - 1975 |
| Tertahan ayakan berlobang 6,35 cm, % (bobot / bobot) maks. | 90 | SP – SMP – 117 – 1976<br>Fed.Spec.LLL.C.-251A, 26 Agust '69 |
| Lolos ayakan berlobang 3,18 cm, % (bobot / bobot) maks. | | SP – SMP – 117 – 1976<br>Fed.Spec.LLL.C.-251A, 26 Agust '69 |

KETERANGAN:
Benda asing : Semua benda yang tidak termasuk arang kayu, antara lain : Kayu yang tidak sempurna menjadi arang, batu, pasir, tanah, kayu dan lain – lain.

## 5 Pengambilan Contoh

5.1. Cara pengambilan contoh

Satu lot terdiri dari maksimum lima puluh karung arang kayu yang berasal dari satu "batch" pengolahan. Dari tiap lot diambil secara acak 1 karung untuk dianalisa. Isi karung dikeluarkan seluruhnya lalu gundukan ini dibagi empat. Dua bagian yang berhadapan digunakan untuk uji tertahan/ lolos ayakan dandua bagian sisanya kemudian dibagi empat lagi. Dua bagian yang berhadapan digunakan sebagai contoh untuk pengujian yang lain.

5.2 Petugas pengambil contoh

Petugas pengambil contoh harus memenuhi syarat, yaitu orang yang telah berpengalaman atau dilatih terlebih dahulu dan mempunyai ikatan dengan badan hukum.

## 6 Pengemasan

6.1 Cara pengemasan

Arang kayu disajikan dalam bentuk bongkahan. Pengemasan dilakuakan dengan karung goni dengan berat netto 50 kg atau dalam bentuk curahan (in bulk).

6.2. Pemberian merek (kecuali curahan)

Dibagian luar karung goni ditulis dengan cat yang tidak luntur jelas terbaca antara lain :

- Produce of Indonesia
- Nama barang
- Nama/ kode produsen/ eksportir
- Nomor karung
- Berat bruto
- Berat netto
- Negara tujuan.